

IMPLEMENTASI KETELADANAN GURU DALAM MEMBENTUK DISIPLIN SISWA DI SMPN 3 KUSAN HILIR DAN DI SMPN 4 SATU ATAP KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU

Rusli¹

Kasypul Anwar²

Mohammad Zainul³

¹SMPN 3 Kusan Hilir

Email : rusli@gmail.com

Abstract:

There are advantages to implementing learning with a humanistic approach through example or implemented directly by the teacher and symbolically through pictures in providing guidance and counseling services to improve student discipline, This research aims: 1) to find out the teacher's strategy in forming student discipline, 2) What is the teacher's strategy in implementing example to form student discipline at SMPN 3 Kusan Hilir and at SMPN 4 One Roof Kusan Downstream, Tanah Bumbu Regency and 3) What is the solution adopted? to overcome the obstacles encountered by guidance and counseling teachers in forming student discipline at SMPN 3 Kusan Hilir and at SMPN 4 Satu Roof Kusan Hilir, Tanah Bumbu Regency. This research is qualitative. This research aims to describe the implementation of teacher example in forming student discipline at SMPN 3 Kusan Hilir and at SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir, Tanah Bumbu Regency using the Miles and Huberman triangulation technique. Research results 1) The teacher's strategy in forming student discipline at SMPN 3 Kusan Hilir is by means of behavioralistic individual counseling techniques, while at SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Tanah Bumbu Regency all teachers are encouraged by the Principal to model good disciplinary behavior to students so that There is no excuse for students or parents regarding the behavior of undisciplined teachers, apart from that this technique can be easily understood and used by students. 2) The teacher's strategy in implementing example to form student discipline at SMPN 3 Kusan Hilir is to provide Behavioristic counseling accompanied by picture media, whereas at SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Tanah Bumbu Regency the strategy for implementing discipline is other than sticking pictures on the classroom walls and in magazines. walls, the application of discipline is also directly exemplified by all teachers through the direct supervision of the school principal. 3) The solution taken to overcome the obstacles encountered by guidance and counseling teachers in forming student discipline at SMPN 3 Kusan Hilir is to register students who lack discipline, provide behavioral counseling guidance regarding discipline and provide material and examples of exemplary and advantages of disciplined behavior. for the daily life and future of students, to providing statements to students and making calls to parents so that they can work together to solve student problems,

Keywords: Implementation, Discipline, SMP

ABSTRAK

Adanya keunggulan penerapan pembelajaran dengan pendekatan humanistik melalui keteladanan atau di implementasikan langsung oleh guru dan secara simbolis melalui gambar dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan disiplin siswa,

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui strategi guru dalam membentuk disiplin siswa, 2) Bagaimana strategi guru dalam mengimplementasikan keteladanan untuk membentuk disiplin siswa di SMPN 3 Kusan Hilir dan di SMPN 4 satu atap kusan hilir kabupaten tanah bumbu dan 3) Bagaimana solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala yang ditemui Guru bimbingan dan konseling dalam membentuk disiplin siswa di SMPN 3 kusan hilir dan di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Penelitian ini merupakan Kualitatif. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan implementasi keteladanan guru dalam membentuk disiplin siswa di SMPN 3 Kusan Hilir dan di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu dengan teknik triangulasi Miles dan Huberman.

Hasil penelitian 1) Strategi guru dalam membentuk disiplin siswa di SMPN 3 Kusan Hilir adalah dengan cara teknik konseling individual behaviouristik, sedangkan di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu semua guru di himbau oleh Kepala Sekolah agar mencontohkan perilaku disiplin yang baik kepada siswa sehingga tidak ada alasan bagi siswa maupun orang tua mengenai perilaku oknum guru yang kurang disiplin, selain itu teknik ini dapat mudah difahami dan di contoh siswa. 2) Strategi guru dalam mengimplementasikan keteladanan untuk membentuk disiplin siswa di SMPN 3 kusan hilir adalah dengan memberikan konseling Behavioristik disertai media gambar sedangkan di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu strategi implementasi kedisiplinan selain menempelkan gambar-gambar di dinding kelas maupun di tempat majalah dinding, penerapan kedisiplinan juga langsung dicontohkan oleh semua guru melalui pengawaasan langsung kepala sekolah. 3) Solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala yang ditemui Guru bimbingan dan konseling dalam membentuk disiplin siswa di SMPN 3 Kusan Hilir adalah dengan mendata siswa yang kurang disiplin, memberikan bimbingan konseling behaviouristik mengenai disiplin maupun memberikan materi dan contoh keteladanan dan keuntungan – keuntungan berperilaku disiplin untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan siswa sampai memberikan surat pernyataan kepada peserta didik dan melakukan panggilan kepada orang tua agar dapat bersama-sama memecahkan permasalahan siswa,

Kata kunci: Implementasi, Disiplin, SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai wadah pembudayaan dan pemberdayaan manusia yang berkembang menuju kepribadian mandiri dan disiplin untuk membangun dirinya sendiri dan masyarakat dalam menjalani kehidupan.

Menurut Permendikbud No.6 tahun 2022 menyatakan tujuan pendidikan Nasional adalah mengupayakan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta disiplin, begitu pula pada pasal 1 ayat (6) UU No. 6 Tahun 2022 menyatakan bahwa, konselor termasuk kedalam kategori tenaga pendidik seperti tutor, fasilitator dan guru. Berkaitan rumusan pasal di atas tereksplisitkan bahwa tugas pendidik adalah mewujudkan (a)

suasana belajar, dan (b) proses pembelajaran.

Untuk mencari informasi tentang strategi untuk mengatasi permasalahan siswa yang kurang disiplin tersebut peneliti melakukan wawancara pada tanggal 3 Maret 2021 dengan guru bimbingan konseling di SMP 3 Kusan Hilir dan di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu yang hasil wawancara tersebut antara lain: (1) yang paling banyak masalah adalah disiplin waktu, seperti tidak masuk kelas terlambat dan tidak dapat mengumpulkan Pekerjaan Rumah tidak tepat pada waktunya (2) ada beberapa siswa yang sudah sering diberikan bimbingan namun tetap tidak merubah kebiasaan terlambat turun kesekolah, kemungkinan ada masalah dikeluarganya.(3). Siswa beralasan perilaku kurang disiplin nya tersebut karena kurangnya keteladanan disiplin yang ditunjukkan lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah tempat tinggal sehari-hari.

Menurut penelitian Jarkawi (2016)

layanan Bimbingan dan Konseling secara langsung pada Kelas XI AVI B di SMK Negeri 1 Paringin Kabupaten Balangan bisa berjalan dengan efektif, sehingga penulis bermaksud ingin meneliti keefektifan layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa di SMP 3 Kusan Hilir dan di SMPN 4 SATU ATAP Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu dengan menggunakan strategi layanan bimbingan dan konseling dengan implementasi keteladanan untuk menerapkan kedisiplinan dengan menggunakan teknik konseling Individual Behaviouristik.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriani (2008), menyimpulkan bahwa terdapat interaksi antara media pembelajaran dan intelegensi dalam mempengaruhi kemampuan memahami. Penelitian Rahmi (2007), menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau disebut analisis, adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Arikunto (2010:123)

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP 3 Kusan Hilir yang beralamat di Jalan Batulicin - Pelaihari, Saring Sei Bubu, Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72273 dan SMP 4 Satu Atap Kusan hilir yang beralamat di Jalan Raya Batulicin, Sepunggur, Kec. Kusan Hilir, Kab. Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan, adapun subjek penelitian diperoleh melalui wawancara dengan guru bimbingan konseling, hasil

pengamatan dari data-data dokumentasi siswa seperti daftar presensi siswa, buku catatan yang dimiliki guru bimbingan konseling tentang siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib, observasi terhadap siswa kemudian wawancara terhadap Bimbingan dan Konseling dan guru mata pelajaran.

Hasil Penelitian

Strategi Guru Dalam Membentuk Disiplin Siswa di SMPN 3 Kusan Hilir dan di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu

Menurut hasil wawancara dengan partisipan, yaitu seorang guru Bimbingan Konseling di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir bahwa strategi yang diterapkan dalam membentuk disiplin siswa adalah dengan memberikan

nasehat secara langsung saat siswa diarahkan keruang Bimbingan dan Konseling karena : “membiasakan mengatur waktu bagi siswa sangatlah susah, karena siswa cenderung menunda-nunda kalau tidak dibiasakan, selain itu kegiatan yang dilakukan tidak terarah sehingga bisa mengganggu prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu ditumbuhkan kedisiplinan dari diri sendiri untuk mengatur waktu, karena dengan membiasakan diri mempunyai aturan waktu atau jadwal kegiatan apa saja yang dilakukan untuk hari ini, besok, dan masa depan, namun siswa karena usianya yang masih muda biasanya melakukan rutinitas tidak mempunyai jadwal kegiatan, dengan kata lain siswa tersebut tidak menaati peraturan baik yang sudah dibuat sendiri ataupun peraturan yang sudah ditetapkan oleh orang tua maupun sekolah”.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru dalam membentuk disiplin siswa di SMPN 3 Kusan Hilir adalah dengan cara teknik konseling individual behaviouristik, yaitu dengan cara pendekatan manusiawi dengan cara mendata siswa yang kurang disiplin, dilakukan pendekatan, diberikan konseling behaviouristik oleh guru BK secara pribadi atau didatangi ke rumahnya apabila di sekolah tidak sempat, setelah mengetahui permasalahannya diberitahukan pada orang tua mengenai pendekatan yang tepat kepada anaknya langkah ini menurunkan siswa yang terlambat masuk sekolah dari 11 orang sebelum diberikan Bimbingan konseling hingga tersisa 5 orang

yang memang jarak sekolahnya jauh dari rumah, sedangkan di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu semua guru di himbau oleh Kepala Sekolah agar mencontohkan perilaku disiplin yang baik kepada siswa sehingga tidak ada alasan bagi siswa maupun orang tua mengenai perilaku oknum guru yang kurang disiplin, selain itu teknik ini dapat mudah difahami dan di contoh siswa.

2. Strategi guru dalam mengimplementasikan keteladanan untuk membentuk disiplin siswa di SMPN 3 kusan hilir adalah deng 156 memberikan konseling Behavioristik disertai media gambar yang di buat sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan kesadaran dan dapat memotivasi siswa akan keuntungan orang yang berperilaku disiplin yang baik di masa depan selain itu

memang dapat dilihat dari teman-temannya yang disiplin waktunya baik biasanya mempunyai prestasi akademik yang baik, sedangkan di SMPN 4 Satu Atap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu strategi implementasi kedisiplinan selain menempelkan gambar-gambar di dinding kelas maupun di tempat majalah dinding, penerapan kedisiplinan juga langsung dicontohkan oleh semua guru melalui pengawaasan langsung kepala sekolah Solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala yang ditemui Guru bimbingan dan konseling dalam dalam membentuk disiplin siswa di SMPN 3 Kusan Hilir adalah dengan mendata siswa yang kurang disiplin, memberikan bimbingan konseling behaviouristik mengenai disiplin maupun memberikan materi dan contoh keteladanan dan

keuntungan –keuntungan berperilaku disiplin untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan siswa sampai memberikan surat pernyataan kepada peserta didik dan melakukan panggilan kepada orang tua agar dapat bersama-sama memecahkan permasalahan siswa, sehingga sekolah sehingga tidak ada alasan bagi guru, orang tua siswa ataupun siswa mengenai adanya pilih kasih dalam penerapan disiplin waktu disekolah, keberhasilan implementasi keteladanan guru mengenai disiplin pada dua sekolah ini cukup baik, sehingga merupakan sekolah yang mempunyai predikat terbaik se Kabupaten Tanah bumbu mengenai disiplin waktu siswa yang diukur melalui indikator kedisiplinan waktu berdasarkan data absensi siswa sehari-hari. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur

Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

Jakarta : Rineka Cipta

Individu Melalui Teknik Non-test.
Surabaya: Unesa Press.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada para guru SMPN 3 Kusan Hilir dan di smpn 4 yang selama ini membantu penulis dalam melengkapi data data yang diperlukan untuk penulisan artikel ini. Terimakasih juga kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan support untuk menyelesaikan artikel ini.

Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal Prayitno. 2004.

Rusman.2014. Model- model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman A.M. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta

Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional .2007.

Jarkawi, Dkk. 2016.Petunjuk Penulisan Skripsi FKIP Bimbingan Konseling UNISKA MAB Banjarmasin.Banjarmasin :Uniska.

Nana, Syaodih Sukmadinata. 2008. Metode Penelitian Tindakan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Gl

Prayitno dan Erman Amti. 2004. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.jakarta:Rineka Cipta

Purwoko, Budi. Dan Titin Indah P. 2007. Peran

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. 2011. Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Pedoman

_____ 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusmawati. 2008. Proses Bimbingan dan konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Supriyo. 2010. Teknik bimbingan konseling. Semarang: Swadaya Publishing. Sunani, Nuning Hidayah. 2014. Optimalisasi Bimbingan Konseling untuk Menerapkan Kemampuan Guru Bimbingan Konseling dalam Melaksanakan Layanan Melalui Focus Group Discussion (FGP). Jurnal online.

Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.

Teori dan Praktis bagi Konselor Sekolah. Semarang: Widya Karya. Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Triyono dan Mastur. 2014. Materi Layanan bimbingan konseling Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Widodo, Ari. 2006. Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembanagn Butir Soal. Buletin Puspendik. 3(2), 18-29.

Winkel dan Sri Hastuti. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.

Widyoko, Eko Putro. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yusuf, Syamsu. 2009. Program Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bandung: Rizqi Press.

Dede rahmat psikologi Kepribadian dalam konseling,(Bogor,Ghalia Indonesia,2011)